

**EFEKTIVITAS MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP PENANAMAN NILAI AGAMA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KHADIJAH 36 KEBUNREJO GENTENG  
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Nurul Ilmiyah<sup>1</sup>, Ellyana Ilsan Eka Putri<sup>2</sup>, Riris Wahyuningsih<sup>3</sup>  
Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>[ilmihakim0290@gmail.com](mailto:ilmihakim0290@gmail.com), <sup>2</sup> [ellyanachmad@gmail.com](mailto:ellyanachmad@gmail.com),  
[riris.pgra15@gmail.com](mailto:riris.pgra15@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to examine the effectiveness of Pop-Up Book media on the cultivation of religious values for children aged 5-6 years. The problem in this research is whether Pop-Up Book Media is effective in instilling Religious Values in children aged 5-6 years? Can children understand religious values through Pop-Up Book media? Based on preliminary observations in the research location, it is known that the cultivation of religious values in children aged 5-6 years is in the good category. The object of this research is the principal, teachers and students of group B2 TK Khadijah 36 Genteng. The data collected in this study were obtained through observation, interview and documentation methods. Data analysis techniques used qualitative data analysis (data reduction, data display and drawing conclusions). The results of this study indicate that the Pop-Up Book media used in the learning of Inculcating Religious Values in children aged 5-6 years at TK Khadijah 36 Genteng is very effective, this is evidenced by the contents of the Pop-Up Book that can move when the page is opened as well as pictures 2-3 dimensions that attract attention make children interested and focus on capturing (absorbing) every message of Religious Value contained in the Pop-Up Book media, so that children can apply them in everyday life both at school and at home.*

**Keywords:** Pop-Up Book Media, Inculcating Religious Values

Accepted: Oktober 04 2020	Reviewed: Oktober 11 2020	Published: November 30 2020
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

**A. Pendahuluan**

Setiap anak dilahirkan seperti kertas putih yang belum ada goresan tinta diatasnya, kertas putih inilah yang menjadi tugas penting bagi orang tua ataupun pendidik dalam memberikan goresan pada kertas putih tersebut, stimulus yang baik dan benar akan menentukan goresan tersebut pada anak yang masih rentang untuk setiap informasi yang mereka dapatkan dengan cepat dan berpengaruh bagi perkembangan dirinya, mulai dari membangun pemahaman hingga membangun kesadaran pada pribadi anak (Yahya, 2003). Hal ini sesuai dengan pendapat

(Trianingsih dkk., 2019) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan pendidikan pertama anak. Setiap anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodrat, namun sebagian aspek secara genetik mewarisi sifat-sifat orang tua yang disebut hereditas. Di sisi lain, perkembangan anak tidak dapat terlepas dari perilaku orang yang lebih dewasa sebagai role model di lingkungan keluarga.

Masa kanak-kanak adalah masa dimana mereka masih dalam proses pembentukan jati diri dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya yakni masa depan. Pendidikan yang mereka dapatkan di lingkungan keluarga (rumah) akan anak bawa kedalam lingkungan sekolah, sedikit banyak juga membawa pengaruh kepada teman-temannya. Pengalaman yang anak dapatkan baik dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah terekam jelas dan tidak akan mudah terhapus.

Pada fase inilah peran pendidikan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Peranan pendidik dalam menstimulus perkembangan anak sangat penting. (Yahya, 2003) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah pengaruh, bimbingan, arahan, dari orang dewasa (orang tua atau guru) kepada anak agar memiliki kepribadian yang utuh. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal, Oleh karena itu pendidikan Anak Usia Dini harus dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak dengan baik, hal ini sudah tertuang dalam:

Undang-Undang Dasar No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini dalam proses merangsang perkembangan anak tidaklah mudah untuk dikembangkan hanya dengan proses ala kadarnya saja, perlu adanya rangsangan yang baik secara terus menerus, tahap demi tahap, dengan proses yang dibentuk sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dalam proses perkembangan anak.

Proses merangsang perkembangan anak yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, kenyamanan dan mempunyai daya tarik bagi anak sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Jika pada proses pembelajaran berlangsung dengan baik maka akan cepat pula anak dalam menyerap suatu pembelajaran. Pada kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran masih menemui beberapa kendala yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, lambatnya anak dalam menyerap

aspek perkembangan Nilai Agama juga berpengaruh pada pembelajaran yang diajarkan.

Pendidikan Nilai Agama termasuk dalam lingkup pendidikan agama Islam. Muhammad Jamaludin Al-Qosimi mendefinisikan pendidikan dalam agama Islam adalah proses penyampaian sesuatu sampai batas kesempurnaan yang dilakukan secara tahap demi tahap (Akh. Muzakki & Kholilah, 2011). Maksud dari pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Nilai Agama yang dimaksud ialah: mengenali dan membedakan benda-benda ciptaan Tuhan (Allah), dan mengucapkan rasa syukur atas terciptanya benda ciptaan Tuhan (Allah) dengan mengucapkan kalimat thoyyibah disaat yang tepat. Sedangkan perkembangan Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) adalah sebagai berikut.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Nilai Agama	1. Mengenal Agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb. 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar 5. Mengetahui hari besar Agama 6. Menghormati (toleransi) Agama orang lain

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam kurang maksimalnya menyerap perkembangan Nilai Agama di lembaga yang peneliti temui pada bulan Januari-Februari Tahun ajaran 2019/2020 diantaranya:

- (1) Pengaruh teknologi yang semakin canggih serta daya dukung internet yang memudahkan anak mengakses video yang kurang baik untuk ditonton.
- (2) Tidak sedikit orang tua menganggap pembelajaran Penanaman Nilai-nilai Agama akan muncul dengan sendirinya seiring dengan pertumbuhan anak.
- (3) Tuntutan mengejar kenyamanan hidup yang tidak ada habisnya banyak orang tua yang tidak mau mengalah tinggal dirumah mereka mempunyai kesibukan dibidang masing-masing yang mengharuskan buah hatinya di titipkan dan diasuh oleh orang tua dari ibu atau dari ayah sibuah (nenek).

Adanya kendala-kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut berdampak pula pada aspek perkembangan anak selanjutnya.

Pembelajaran Nilai Agama memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, maka dari itu sebagai pendidik perlu memahami kapan munculnya masa peka pada usia kematangan anak didik. Pembelajaran Penanaman Nilai Agama pada anak yang terdapat pada Kurikulum PAUD 2013 dalam uraian Kompetensi Dasar yaitu:

1. Mempercayai Adanya Tuhan melalui Ciptaan-nya.
2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.

Oleh sebab itu pentingnya menanamkan Nilai Agama sejak dini yang diajarkan pada anak sedini mungkin, misalnya mulai dari mengenali dan membedakan benda-benda ciptaan Tuhan (Allah), dan mengucapkan rasa syukur atas terciptanya benda ciptaan Tuhan (Allah) dengan mengucapkan kalimat *thoyyibah* disaat yang tepat, dengan adanya penanaman Nilai Agama sejak dini melalui proses pembelajaran, maka dengan sendirinya nilai-nilai yang didapat dalam pembelajaran tersebut akan tertanam dalam diri anak sehingga menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari dan terbawa sampai anak dewasa.

Untuk menanamkan Nilai Agama pada anak Usia Dini salah satunya dengan menggunakan Media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* atau yang lebih dikenal luas dengan sebutan Buku Pop-Up adalah sebuah buku yang menampilkan gambar atau tulisan yang timbul (dua atau tiga dimensi), serta dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik untuk dinikmati mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, Dzuanda (2011 : 11). Media *Pop-Up Book* digunakan dalam proses pembelajaran karena media ini lebih menarik bagi anak, jarang dijual ditoko-toko, media edukasi yang banyak digunakan anak-anak disekolah maupun dirumah menggunakan media buatan pabrik, isi dalam buku dapat dibuat berbagai bentuk menyesuaikan tema, mengasah kreativitas guru dalam membuat isi gambar karena menyesuaikan tema, harga yang relatif terjangkau karena membuat sendiri, serta dengan adanya bentuk buku yang tidak terlalu besar, ringan dan tidak banyak menghabiskan tempat untuk digunakan maupun disimpan.

Dari hasil observasi di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng pada tanggal 27 Januari Tahun 2019, peneliti mendapatkan satu pembelajaran yang sangat menarik yaitu menanamkan Nilai Agama Pada anak sejak dini, yakni membedakan benda ciptaan Allah dan benda ciptaan manusia, serta menyebutkan kalimat *Thayyibah* pada waktu yang tepat, dalam pembelajaran Penanaman Nilai Agama, sebagian besar guru masih menggunakan metode bernyanyi dan media buku cerita bergambar. Dalam Pembelajaran Penanaman Nilai Agama menggunakan metode

bernyanyi dan media buku cerita bergambar menunjukkan adanya perkembangan dari anak yakni anak mulai mengucapkan kalimat thayyibah saat temannya bersin, selesai mengerjakan tugasnya, mendengar suara yang mengejutkan, dan memuji akan tanda-tanda kebesaran Allah yang ada pada dirinya, diantara perkembangan itu adalah beberapa bentuk dalam perkembangan Aspek Nilai Agama pada Anak. Adanya pembelajaran Penanaman Nilai Agama yang sangat penting bagi anak, maka penulis sangat tertarik serta ingin memperkenalkan satu media pembelajaran, media yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Penanaman Nilai Agama yakni menggunakan media *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* yang digunakan terbuat dari bahan-bahan yang sudah tidak terpakai yang ada dikelas. Terbuat dari kertas bofallo, kertas origami, kertas planel dan lem, dalam penerapan menggunakan media *Pop-Up Book* penulis mempunyai tujuan agar melalui media *Pop-Up Book* anak dengan mudah menyerap pembelajaran Penanaman Nilai Agama. Media *Pop-Up Book* adalah Media pembelajaran yang sangat jarang digunakan pada pembelajaran pada umumnya, hal itu disebabkan media *Pop-Up Book* tidak terjangkau dan jarang ditemukan ditoko serta jika membuat sendiri sangat rumit.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian supaya penelitian akan menghasilkan sesuatu yang telah diprediksikan sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, dengan menggunakan suatu rumusan yang memandu sebuah penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, mendalam, (Arikunto, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang bertujuan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi dan bidang tertentu secara faktual dan cermat. Teknik penulisan hasil penelitiannya yang memaparkan, fenomena, keadaan, dan fakta variabel yang diteliti, Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Khadijah 36 yang beralamatkan di Desa Kebunrejo Kecamatan Genteng. Waktu penelitiannya yaitu dimulai tanggal 27 Januari-Februari 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, anak-anak kelompok B2 yang berjumlah 24 anak yaitu 14 anak laki-laki 10 anak perempuan dan guru kelas kelompok B2 TK Khadijah 36 Genteng. Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari kegiatan penelitian, Peneliti

berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menurut (Arikunto, 2019) ada tiga metode yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010). Adapun tahap pengelolaan data yang dilakukan berdasarkan pada tiga proses analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam pengelolaan dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, aktivitas dalam pengelolaan data yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing* (penarikan kesimpulan).

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di TK Khadijah 36 Genteng dengan tujuan menanamkan Nilai Agama sejak Anak Usia Dini yang dilakukan guru dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Sumber informasi penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas B2 dan anak-anak kelompok B2, tujuan dari penggalan informasi ini untuk mengetahui dengan cara apa sekolah menanamkan Nilai Agama pada anak, sejauh mana anak memahami tentang mengenali dan membedakan benda ciptaan Allah dan benda ciptaan manusia serta penggunaan (mengucapkan) kalimat Thayyibah pada saat yang tepat.

Pengamatan dan data diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap anak kelompok B2 tersebut. Pembelajaran Nilai Agama Menggunakan Media *Pop-Up Book* pada anak kelompok B2 di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng adalah untuk mengembangkan pemahaman lebih mendalam tentang Nilai Agama yang diajarkan pada Anak Usia Dini. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* pada anak-anak kelompok B2 TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng, pendidik perlu malakukan beberapa persiapan terlebih dahulu, antara lain :

1. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)  
pada tahap ini guru mempersiapkan atau merancang susunan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai tema.
2. menyediakan media atau Alat Permainan Edukatif (APE) yang akan digunakan.

3. Persiapan mengkondisikan anak-anak untuk mengawali (merangsang) kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan hari ini sesuai dengan yang direncanakan.
4. Pelaksanaan yang diawali dengan Do'a-do'a harian dan Surat-surat pendek sebelum melanjutkan tahap inti.
5. Penutup yang diawali pembiasaan membersihkan diri setelah istirahat dilanjutkan dengan mengajak anak mengingat-ingat kembali materi pembelajaran awal, berdiskusi tentang makna dari apa yang telah dipelajari, Do'a penutup dan diakhiri dengan pesan-pesan Nilai-nilai keagamaan dari guru.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan mengenai kegiatan pembelajaran Nilai Agama yang dilakukan pada anak-anak kelompok B2 adalah dengan adanya media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran Nilai Agama, anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan baik karena daya tarik media, serta anak-anak dengan mudah menyebutkan perbedaan benda ciptaa Allah dan benda ciptaan manusia serta mudah mengingat (pengucapan) kalimat thoyyibah pada saat yang tepat.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti memandang bahwa pembelajaran Penanaman Nilai Agama menggunakan media *Pop-Up Book* sangat efektif dalam mengembangkan pemahaman lebih mendalam tentang aspek Nilai Agama pada anak usia dini. Penanaman Nilai Agama Menggunakan Media *Pop-Up Book* Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

Penanaman Nilai Agama terhadap anak usia dini merupakan suatu pembelajaran yang menanamkan (memberi pendidikan) aspek-aspek ke Islaman yang harus diajarkan sejak kecil. Nilai Agama sendiri sangat perlu ditanamkan pada anak untuk membentuk karakter anak dalam sikap religius yang kuat dalam dirinya. Disamping itu, penanaman Nilai Agama ini penting sebagai bekal ilmu keagamaan dilingkungan sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mendapati hasil bahwa dalam pembelajaran penanaman Nilai Agama melalui media *Pop-Up Book* sangat efektif di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng, karena dalam hal ini pendidik menggunakan media secara langsung serta menarik bagi anak sebagai pengantar dalam menyampaikan pembelajaran aspek Nilai Agama, pendidik menyampaikan satu persatu makna kandungan dalam setiap lembar buku. Penggunaan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran penanaman Nilai Agama menggunakan metode



bercerita dan praktek langsung sehingga anak dengan cepat memahami dan tahu apa yang disampaikan oleh pendidik.

Pembelajaran berjalan sesuai harapan dan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang sudah disusun yakni melalui tahap perencanaan (menyusun RPPH, survey lokasi dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan), pelaksanaan (pendidik terlebih dahulu menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dipelajari anak yang sudah dirancang) dan evaluasi (lembar yang sudah disediakan pendidik untuk menilai peserta didik).

a) Tahap perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting sebagai langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dilaksanakan pendidik perlu menyiapkan RPPH sebagai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan tema dan susunan pelaksanaan pembelajaran yang akan diajarkan. Menyiapkan media (alat dan bahan) sebagai alat pendukung pembelajaran yang digunakan pendidik untuk membantu menyampaikan pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Dalam proses pembelajaran penanaman Nilai Agama menggunakan media *Pop-Up Book* di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng peneliti menggunakan beberapa proses yaitu:

1. Kegiatan pembuka

Kegiatan awal sebagai pembuka pembelajaran, serta tahap penyesuaian anak untuk menerima pembelajaran yang akan diterima anak antara lain: (a) Mengucapkan salam, (b) sapa tanya keadaan, (c) berdo'a sebagai pembuka pembelajaran, (d) hafalan surat-surat pendek, (e) bernyanyi, (f) dilanjutkan dengan percakapan dan diskusi materi yang akan dipelajari anak.

2. Kegiatan Inti

Merupakan proses pembelajaran yang utama sesuai dengan apa yang direncanakan (ditargetkan) pendidik dalam proses pembelajaran yang disusun yaitu : (a) tahap awal guru bercerita tentang kejadian-kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan anak dalam aspek Nilai Agama menggunakan media *Pop-Up Book*, (b) anak mempraktekan kegiatan yang berkaitan dengan Nilai Agama, (c) sesi tanya jawab dan menalar, (e) penutup.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat



perkembangan anak dan mengevaluasi pendidik pada saat pengajaran. Evaluasi dilaksanakan tidak hanya difokuskan pada hasil belajar (nilai) anak, tetapi juga sebagai evaluasi aspek-aspek perkembangan anak.

Pembelajaran penanaman Nilai Agama menggunakan media *Pop-Up Book* tidak hanya membuat anak senang, namun juga membantu anak dalam mengingat dan memahami dengan cepat setiap kandungan Nilai Agama mengenali dan membedakan benda ciptaan Allah dan menyebutkan kalimat Thayyibah pada saat yang tepat.

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng menggunakan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran Penanaman Nilai Agama sangat efektif dan menyenangkan. Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas media *Pop-Up Book* terhadap Penanaman Nilai Agama terhadap pemahaman anak tentang benda-benda ciptaan Allah, membedakan benda ciptaan Allah dan benda ciptaan manusia serta mengucapkan kalimat thoyyibah pada waktu yang tepat dalam pembelajaran Penanaman Nilai Agama kelompok B2 TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng, sudah memenuhi harapan.
2. Adanya media *Pop-Up Book* pada pembelajaran Penanaman Nilai Agama pada siswa-siswi kelompok B2 TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng dapat meningkatkan pemahaman anak pada Aspek Nilai Agama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat menanamkan Nilai Agama pada siswa-siswi Kelompok B2 TK Khadijah 36 Genteng. Hal tersebut ditunjukkan dengan berkembangnya pemahaman anak dalam mengucapkan kalimat thoyyibah pada saat yang tepat di lingkungan sekolah.

Disamping itu pembelajaran Penanaman Nilai Agama menggunakan media *Pop-Up Book* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya membuat situasi pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan, memudahkan anak dalam memahami dan menyerap pembelajaran serta memperkuat ingatan anak tentang nilai-nilai luhur pembelajaran untuk di aplikasikan dalam kehidupan.

Harapan peneliti bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan media yang dibutuhkan anak-anak sampai pada uji lapangan kelompok skala kecil ataupun uji lapangan kelompok skala besar, sehingga media yang diciptakan menjadi media yang lebih berkualitas. Akhirnya semoga pembelajaran Penanaman

Nilai Agama pada anak yang diajarkan sejak usia dini dapat mengantarkan anak-anak kita menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia, dan keimanan yang kokoh.

### Daftar Rujukan

Akh. Muzakki & Kholilah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kopertais IV Press.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*.

Dzuanda 2011. *Design Pop Up Child Puppet Figures Series? Gatot Kaca?*. Jurnal Library ITS Undergraduate, (online) <http://library.its,undergraduate.ac.id> (diakses pada 09 Juni 2019) Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Bandung: CV Alfabeta*.

Trianingsih, R., Inayati, I. N., & Faishol, R. (2019). PENGARUH KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN PSIKOSOSIAL SISWA KELAS V SDN 1 SUMBERBARU BANYUWANGI. *Jurnal Pena Karakter (Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter)*, 2(1), 9–16.

Yahya, Y. (2003). Wawasan kependidikan. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan*.

Zulfiana Herni, M.A Jurnal AUD 2018. *Pendidikan Agama Islam Pada PAUD (Penerapan Pembelajaran Sains Pada PAUD)*